

## Perbandingan Hasil Jadi Koreksi Bentuk Alis Tebal dengan Menggunakan Lem Bulu Mata dan Pomade Alis pada Rias Pengantin Sumatera Barat

Manisha Dellia Putri<sup>1)</sup>, Murni Astuti<sup>2)</sup>

1Prodi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan,  
Universitas Negeri Padang  
e-mail : <sup>1</sup>manishadelliap@gmail.com,<sup>2</sup> murniaastuti@fpp.ac.id

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat perbandingan hasil jadi koreksi alis tebal menggunakan lem bulu mata dan *pomade* alis. Penata rias menemukan calon pengantin memiliki alis tebal, tidak mau alisnya dicukur tetapi menginginkan alis ideal. Penelitian ini menggunakan *pre eksperimental dan* desain penelitian *One Shoot Case Study*. Populasi penelitian adalah mahasiswi TRK Universitas Negeri Padang dengan 6 sampel dan 7 panelis. Teknik pengambilan data adalah *purposive random sampling*. Dari Penelitian yang dilakukan terdapat perbedaan kerapian bentuk alis menggunakan lem bulu mata dan *pomade* alis pada rias pengantin Sumatera Barat dengan nilai  $p= 0,000$ . Terdapat Perbedaan kesukaan observer menggunakan lem bulu mata dan *pomade* alis pada rias pengantin sumatera barat dengan nilai  $p= 0,000$ . Terdapat perbedaan keseluruhan riasan menggunakan lem bulu mata dan *pomade* alis pada rias pengantin sumatera barat dengan nilai  $p=0,002$  Kesimpulan penelitian ini terdapat perbedaan hasil pengaplikasian lem bulu mata dan *pomade* alis pada rias Pengantin Sumatra Barat.

**Kata Kunci** : *Koreksi Alis Tebal, Lem Bulu Mata, Pomade Alis, Rias Pengantin Sumatera Barat.*

### Abstract

This study aims to compare the results of thick eyebrow correction using eyelash glue and eyebrow pomade. Makeup artists find the bride and groom have thick eyebrows, do not want their eyebrows shaved but want ideal eyebrows. This study uses a pre-experimental and One Shoot Case Study research design. The research population was TRK Padang State University students with 6 samples and 7 panelists. The data collection technique was purposive random sampling. From the research conducted, there are differences in the neatness of the shape of the eyebrows using eyelash glue and eyebrow pomade in West Sumatran bridal makeup with a p value of 0.000. There is a difference in the observer's preference for using eyelash glue and eyebrow pomade in West Sumatran bridal makeup with p value = 0.000. There are differences in overall makeup using eyelash glue and eyebrow pomade in West Sumatran bridal makeup with p value = 0.002.

**Keywords:** *Thick Eyebrow Correction, Eyelash Glue, Eyebrow Pomade, Bridal Makeup West Sumatra.*

### PENDAHULUAN

Merias wajah adalah suatu kegiatan untuk mengubah penampilan dari bentuk yang asli dengan cara mengkoreksi dengan menggunakan alat, bahan dan kosmetik. Menurut Rostamailis & Rahmiati (2016:172) "Rias wajah merupakan seni yang bertujuan untuk mempercantik wajah dengan menonjolkan bagian yang indah dan

menyamarkan atau menutupi kekurangan pada wajah dengan menggunakan kosmetik dan bantuan beberapa peralatan serta bahan yang dibutuhkan". Lebih lanjut lagi menurut Kusantati (2008:452) "Tata rias bertujuan untuk mempercantik diri bantuan kosmetik". Salah satu jenis rias wajah adaah rias wajah korektif. Menurut Tilaar (1995) rias wajah korektif adalah rias wajah yang menekankan prinsip koreksi bentuk wajah dan bagian-bagian wajah dengan cara menyamarkan bentuk-bentuk atau bagian wajah yang kurang sempurna dan menonjolkan bagian-bagian wajah yang sudah indah. Dari beberapa macam rias wajah, Rias wajah pengantin merupakan rias wajah yang perlu menerapkan teknik koreksi.

Menurut Saryoto (2012:3) rias pengantin merupakan hal yang penting dalam melaksanakan upacara pernikahan, karena pengantin akan menjadi pusat perhatian tamu yang datang. Menurut Santosa (2012:1) menjelaskan bahwa "pada dasarnya riasan pengantin Minang Tradisional atau Sumatera Barat banyak menggunakan warna terang yang selaras dengan warna busana serta pulasan lipstik bernuansa merah cerah". Di dalam rias wajah pengantin Barat alis merupakan unsur penting untuk menentukan hasil riasan, Tanpa alis pada riasan wajah maka suatu riasan tidak akan sempurna, Pembuatan alis pada wajah sudah menjadi suatu dasar riasan. Maka diperlukan kosmetika yang cocok dalam pengaplikasian alis pada tata rias wajah pengantin Barat, pengaplikasian kosmetika dapat berpengaruh besar terhadap hasil riasan terutama alis (Murni,2020).

Bentuk alis yang ideal sangat menentukan hasil riasan dan bisa menunjang penampilan seorang pengantin. Menurut Ayusta (2014:5) "Alis merupakan bingkai mata dan menentukan kesan mata secara keseluruhan. Mengoreksi alis mata adalah tindakan yang sangat penting sebelum mengaplikasikan seluruh riasan wajah". Dan setiap pengantin memiliki bentuk alis yang berbeda-beda. Menurut Gusnaldi (2010:13) menjelaskan bahwa macam-macam bentuk alis yaitu alis natural, alis tebal, alis tipis dan melebar, alis kecil. Oleh karena itu alis tebal perlu dilakukan koreksi alis menggunakan kosmetika khusus agar mencapai bentuk alis yang ideal. Menurut Kusantati(2008: 445-447) Alis yang paling sulit dikoreksi adalah bentuk alis terlalu tebal atau lebat, karena alis tebal memiliki tekstur bulu yang kasar dan warna bulu alis yang cenderung lebih hitam pekat, sehingga membutuhkan kosmetik khusus untuk menutupi bulu alis yang tidak teratur.

Pada saat sekarang ini muncul teknik-teknik mengenai koreksi alis tebal yang bisa di lakukan dengan lem bulu mata dan *pomade* alis. Menurut Setyamidjaja (1993) bahwa lem bulu mata memiliki formula nitroselulosa yang berfungsi sebagai perekat, sehingga lem bulu mata sangat tepat sebagai alternatif untuk mengkoreksi alis. Sedangkan yang dimaksud dengan *pomade* alis berdasarkan penelitian Anisa Nurul Fatimah (2020) membuktikan bahwa menggunakan *pomade* alis mendapatkan kesan bulu alis yang lebih tajam dan bertekstur/ berserat yang berfungsi untuk menahan bentuk alis agar tetap terjaga dari tetesan air sekalipun.

Untuk memperkuat penelitian ini penulis melakukan wawancara kepada mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang angkatan 2017 pada tanggal 3 Mei 2021 dengan jumlah 10 orang mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah Tata Rias Pengantin Sumatera Barat. Berdasarkan hasil wawancara tersebut menyatakan bahwa 7 dari 10 mahasiswa yang peneliti wawancarai mengalami kesulitan untuk melakukan koreksi alis untuk alis tebal. Mahasiswa hanya bisa mengoreksi alis tebal menggunakan *foundation* atau *concealer* saja, dan belum pernah mencoba mengkoreksi menggunakan *pomade* alis untuk koreksi alis tebal. Dan mahasiswa juga kurang memahami tentang pemilihan kosmetika yang tepat untuk koreksi alis tebal. Berdasarkan pengalaman penulis dilapangan saat PLI pada tanggal 10 Desember sampai 10 Februari 2021 di Dhika Pelaminan Padang. Penulis menemukan teknik baru tentang cara mengkoreksi alis tanpa dicukur dengan menggunakan *pomade* alis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat hasil perbandingan hasil jadi koreksi bentuk alis tebal dengan menggunakan lem bulu mata dan *pomade* alis pada Rias Pengantin Sumatera Barat.

Berdasarkan latar belakang, dengan itu peneliti membuat penelitian mengenai “Perbandingan Hasil Jadi Koreksi bentuk Alis Tebal dengan Menggunakan Lem Bulu Mata dan *Pomade* Alis pada Rias Pengantin Sumatera Barat”.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian *pre-eksperimen* dengan menggunakan *one shoot case study*. Populasi penelitian adalah mahasiswa jurusan tata rias dan kecantikan universitas negeri padang dengan 6 sampel dan 7 panelis.. Penelitian ini dilakukan di Workshop ER 2 Program studi D4 Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang pada tanggal 04 Oktober 2021. Dalam penelitian ini adalah Mahasiswi Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang yang memiliki alis tebal yang berusia 19 sampai 25 tahun. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *random sampling*. Dalam penelitian ini terdiri dari dua kelompok eksperimen, yaitu kelompok eksperimen satu menggunakan lem bulu mata (B1) dan kelompok eksperimen 2 menggunakan *pomade* alis (B2).

## HASIL

### Deskripsi Data Hasil Penelitian

**Tabel 1. Deskriptif Hasil Penelitian Perbandingan hasil jadi Koreksi bentuk alis tebal dengan menggunakan lem bulu mata (X1) dan *pomade* alis (X2) Pada Pada Rias Pengantin Sumatera Barat**

| Indikator penilaian       | Hasil Ukur | Mean    | SD       | Min  | Maks | N |
|---------------------------|------------|---------|----------|------|------|---|
| Kerapian bentuk alis      | X1         | 3,80595 | 0,178174 | 3,67 | 4,00 | 7 |
|                           | X2         | 2,4286  | 0,599824 | 2,00 | 3,67 | 7 |
| Tingkat kesukaan observer | X1         | 3,6667  | 0,272166 | 3,33 | 4,00 | 7 |
|                           | X2         | 1,9048  | 0,599824 | 1,33 | 3,00 | 7 |
| Keseluruhan riasan        | X1         | 3,6667  | 0,19245  | 3,33 | 4,00 | 7 |
|                           | X2         | 2,5714  | 0,686221 | 2,00 | 4,00 | 7 |

Tabel. 1 Mengambarkan nilai rata-rata indikator Kerapian bentuk alis pada hasil pengaplikasian menggunakan lem bulu mata (X1) adalah sebesar 3,80 dengan standar deviasi 0,17 nilai minimum 3,67 dan nilai maksimum 4. Nilai rata-rata pada kelompok *pomade* alis (X2) adalah sebesar 2,42 dengan standar deviasi 0,59 nilai minimum 2 dan nilai maksimum 3,67.

Nilai rata-rata Pada indikator tingkat kesukaan observer terhadap hasil pengaplikasian menggunakan lem bulu mata (X1) adalah sebesar 3,66 dengan standar deviasi 0,27 nilai minimum 3,3 dan nilai maksimum 4. Nilai rata-rata pada kelompok *pomade* alis (X2) adalah sebesar 1,90 dengan standar deviasi 0,59 nilai minimum 1,3 dan nilai maksimum 3,0.

Nilai rata-rata Pada indikator keseluruhan riasan terhadap hasil pengaplikasian menggunakan lem bulu mata (X1) adalah sebesar 3,66 dengan standar deviasi 0,192 nilai minimum 3,3 dan nilai maksimum 4. Nilai rata-rata pada kelompok *pomade* alis (X2) adalah sebesar 2,57 dengan standar deviasi 0,68 nilai minimum 2 dan nilai maksimum 4.

Berikut disajikan uraian penilaian 7 orang panelis pada 2 sampel penelitian dari eksperimen 1 (X1) dan eksperimen 2 (X2), dengan jbaran hasil sebagai berikut:

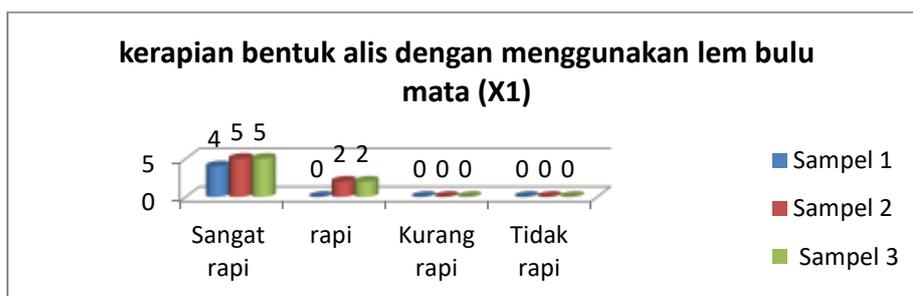
### Distribusi Frekuensi Kerapian Bentuk Alis, Tingkat Kesukaan Observer Dan Keseluruhan Riasan Terhadap Pengaplikasian Lem Bulu Mata (X1)

Kerapian bentuk alis dengan menggunakan lem bulu mata(X1)

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi kerapian bentuk alis dengan menggunakan lem bulu mata (X1)**

| Skor   | Kategori    | Sampel 1 |       | Sampel 2 |       | Sampel 3 |       | Mean |       |
|--------|-------------|----------|-------|----------|-------|----------|-------|------|-------|
|        |             | F        | %     | F        | %     | F        | %     | F    | %     |
| 4      | Sangat rapi | 7        | 100   | 5        | 71,42 | 5        | 71,42 | 17   | 80,95 |
| 3      | Rapi        | 0        | 0,00  | 2        | 28,57 | 2        | 28,57 | 4    | 19,04 |
| 2      | Kurang rapi | 0        | 0,00  | 0        | 0,00  | 0        | 0,00  | 0    | 0,00  |
| 1      | Tidak rapi  | 0        | 0,00  | 0        | 0,00  | 0        | 0,00  | 0    | 0,00  |
| Jumlah |             | 7        | 100,0 | 7        | 100,0 | 7        | 100,0 | 21   | 100,0 |

Berdasarkan tabel 2 diketahui dari 7 panelis diperoleh distribusi frekuensi kerapian bentuk alis dengan menggunakan lem bulu mata (X1) pada sampel 1 semua panelis menilai sangat rapi yaitu 7 orang (100%) dan pada kategori rapi, kurang rapi dan tidak rapi 0 panelis yang memilihnya (0,00%). Pada sampel 2 paling banyak panelis menilai sangat rapi yaitu 5 orang (71,42%), menilai rapi yaitu 2 orang (28,57%) dan yang menilai kurang rapi dan tidak rapi yaitu 0 orang (0,00 %). Rata-rata kerapian bentuk alis dengan menggunakan lem bulu mata (X1) paling banyak pada penilaian sangat rapi yaitu (80,95 %). Berikut disajikan indikator kerapian bentuk alis dengan menggunakan lem bulu mata (X1)



**Gambar. 1 Histogram kerapian bentuk alis dengan menggunakan lem bulu mata (X1)**

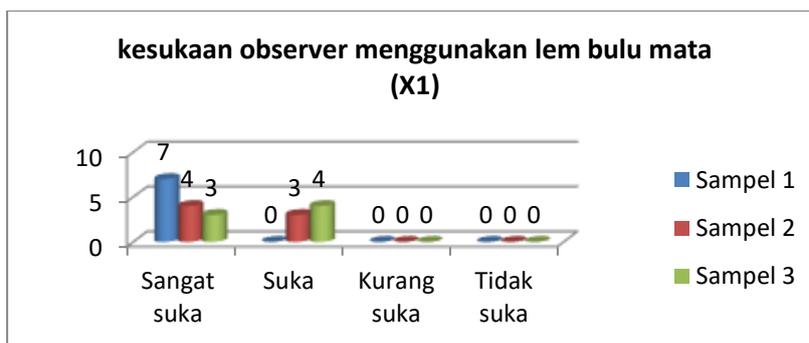
Indikator tingkat kesukaan observer menggunakan lem bulu mata(X1)

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi kesukaan observer Menggunakan lem bulu mata (X1)**

| Skor   | Kategori    | Sampel 1 |       | Sampel 2 |       | Sampel 3 |       | Mean |       |
|--------|-------------|----------|-------|----------|-------|----------|-------|------|-------|
|        |             | F        | %     | F        | %     | F        | %     | F    | %     |
| 4      | Sangat suka | 7        | 100   | 4        | 57,14 | 3        | 42,85 | 14   | 66,66 |
| 3      | Suka        | 0        | 0,00  | 3        | 42,85 | 4        | 57,14 | 7    | 33,33 |
| 2      | Kurang suka | 0        | 0,00  | 0        | 0,00  | 0        | 0,00  | 0    | 0,00  |
| 1      | Tidak suka  | 0        | 0,00  | 0        | 0,00  | 0        | 0,00  | 0    | 0,00  |
| Jumlah |             | 7        | 100,0 | 7        | 100,0 | 7        | 100,0 | 21   | 100,0 |

Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa dari 7 panelis diperoleh distribusi frekuensi kesukaan observer dengan menggunakan lem bulu mata (X1) pada sampel 1 semua panelis menilai sangat suka yaitu 7 orang (100%) dan pada kategori suka, kurang suka dan tidak suka 0 panelis yang memilihnya (0,00%). Pada sampel 2 paling banyak panelis menilai sangat suka yaitu 4 orang (57,14 %), menilai suka yaitu 3 orang (42,85%) dan yang menilai kurang suka dan tidak suka yaitu 0 orang (0,00 %). Rata-rata Kesukaan observer menggunakan lem bulu mata (X1) paling banyak pada penilaian sangat suka yaitu (66,66 %).

Berikut disajikan indikator kesukaan observer menggunakan lem bulu mata (X1)



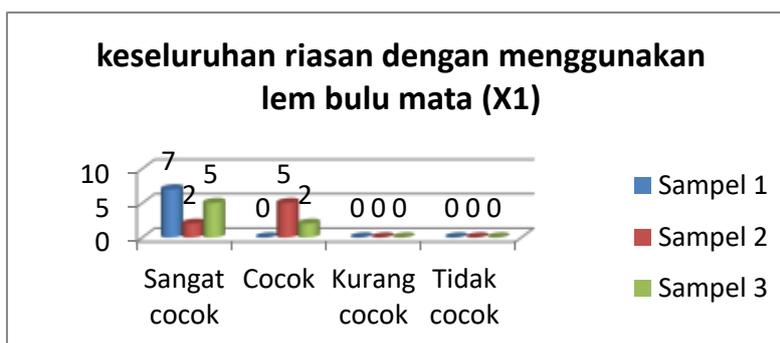
Gambar. 2 Histogram kesukaan observer menggunakan lem bulu mata (X1)

Indikator keseluruhan riasan menggunakan lem bulu mata (X1)

Tabel. 4. Distribusi Frekuensi keseluruhan riasan Menggunakan lem bulu mata (X1)

| Skor   | Kategori     | Sampel 1 |       | Sampel 2 |       | Sampel 3 |       | Mean |       |
|--------|--------------|----------|-------|----------|-------|----------|-------|------|-------|
|        |              | F        | %     | F        | %     | F        | %     | F    | %     |
| 4      | Sangat cocok | 7        | 100   | 2        | 28,57 | 5        | 71,42 | 14   | 66,66 |
| 3      | Cocok        | 0        | 0,00  | 5        | 71,42 | 2        | 28,57 | 7    | 33,33 |
| 2      | Kurang cocok | 0        | 0,00  | 0        | 0,00  | 0        | 0,00  | 0    | 0,00  |
| 1      | Tidak cocok  | 0        | 0,00  | 0        | 0,00  | 0        | 0,00  | 0    | 0,00  |
| Jumlah |              | 7        | 100,0 | 7        | 100,0 | 7        | 100,0 | 21   | 100,0 |

Berdasarkan tabel. 4 diketahui bahwa dari 7 panelis diperoleh distribusi frekuensi keseluruhan riasan dengan menggunakan lem bulu mata (X1) pada sampel 1 semua panelis menilai sangat cocok yaitu 7 orang (100%) dan pada kategori suka, kurang suka dan tidak suka 0 panelis yang memilihnya (0,00%). Pada sampel 2 paling banyak panelis menilai cocok yaitu 5 orang (71,42%) dan pada kategori kurang cocok dan tidak cocok 0 panelis yang memilihnya (0,00%). Rata-rata Keseluruhan riasan menggunakan lem bulu mata (X1) paling banyak pada penilaian sangat cocok yaitu (66,66 %). Berikut disajikan indikator keseluruhan riasan dengan menggunakan lem bulu mata (X1)



Gambar. 3 Histogram keseluruhan riasan dengan menggunakan lem bulu mata (X1)

### Distribusi Frekuensi Kerapian Bentuk Alis, Tingkat Kesukaan Observer Dan Keseluruhan Riasan Terhadap Pengaplikasian Pomade alis (X2)

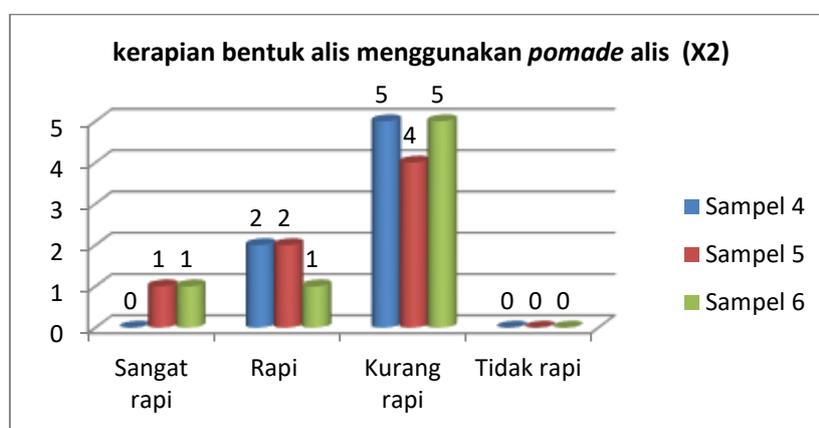
Indikator kerapian bentuk alis menggunakan pomade alis (X2)

Tabel. 4 Distribusi Frekuensi kerapian bentuk alis menggunakan Pomade alis (X2)

| Skor   | Kategori    | Sampel 4 |       | Sampel 5 |       | Sampel 6 |       | Mean |       |
|--------|-------------|----------|-------|----------|-------|----------|-------|------|-------|
|        |             | F        | %     | F        | %     | F        | %     | F    | %     |
| 4      | Sangat rapi | 0        | 0,00  | 1        | 14,28 | 1        | 14,28 | 2    | 9,52  |
| 3      | Rapi        | 2        | 28,57 | 2        | 28,57 | 1        | 14,28 | 5    | 23,80 |
| 2      | Kurang rapi | 5        | 71,42 | 4        | 57,14 | 5        | 57,14 | 14   | 66,66 |
| 1      | Tidak rapi  | 0        | 0,00  | 0        | 0,00  | 0        | 0,00  | 0    | 0,00  |
| Jumlah |             | 7        | 100,0 | 7        | 100,0 | 7        | 100,0 | 21   | 100,0 |

Berdasarkan tabel. 4 diketahui bahwa dari 7 panelis diperoleh distribusi frekuensi kerapian bentuk alis menggunakan *pomade* alis (X2) pada sampel 4 paling banyak panelis menilai kurang rapi yaitu 5 orang (71,42%) dan 2 orang panelis menilai rapi (28,57%) dan pada sampel 5 paling banyak panelis menilai kurang rapi yaitu 4 orang (57,14%) dan 2 orang panelis menilai rapi (28,57%) dan 1 orang panelis menilai sangat rapi (14,28%). Pada sampel 6 paling banyak panelis menilai kurang rapi yaitu 5 orang (71,14%) dan 1 orang panelis menilai rapi (14,28) dan 1 oarang panelis menilai sangat rapi (14,28). Rata-rata kerapian bentuk alis menggunakan *pomade* alis (X2) paling banyak pada penilaian kurang rapi yaitu (66,66 %).

Berikut disajikan indikator kerapian bentuk alis menggunakan *pomade* alis (X2)



Gambar. 6 Histogram kerapian bentuk alis menggunakan *pomade* alis (X2)

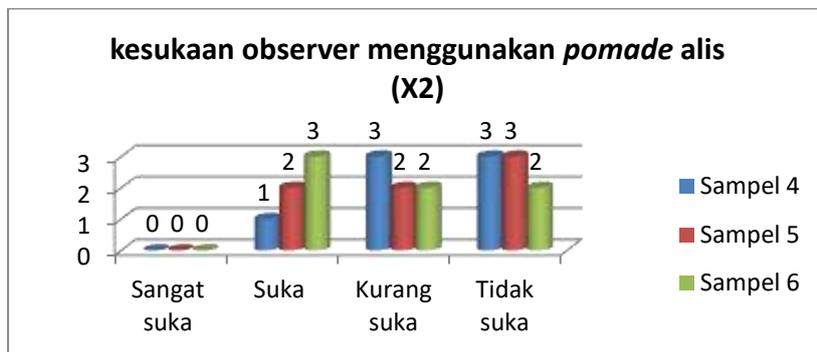
Indikator kesukaan observer menggunakan *pomade* alis (X2)

Tabel. 5 Distribusi Frekuensi kesukaan observer menggunakan *pomade* alis (X2)

| Skor   | Kategori    | Sampel 4 |       | Sampel 5 |       | Sampel 6 |       | Mean |       |
|--------|-------------|----------|-------|----------|-------|----------|-------|------|-------|
|        |             | F        | %     | F        | %     | F        | %     | F    | %     |
| 4      | Sangat suka | 0        | 0,00  | 0        | 0,00  | 0        | 0,00  | 0    | 0,00  |
| 3      | Suka        | 1        | 14,28 | 2        | 28,57 | 3        | 42,85 | 6    | 28,57 |
| 2      | Kurang suka | 3        | 42,85 | 2        | 28,57 | 2        | 28,57 | 7    | 33,33 |
| 1      | Tidak suka  | 3        | 42,85 | 3        | 42,85 | 2        | 28,57 | 8    | 38,09 |
| Jumlah |             | 7        | 100,0 | 7        | 100,0 | 7        | 100,0 | 21   | 100,0 |

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa dari 7 panelis diperoleh distribusi frekuensi kesukaan observer menggunakan *pomade* alis (X2) pada sampel 4 paling banyak panelis menilai kurang suka dan tidak suka yaitu masing-masing 3 orang panelis (42,85) dan 1 orang panelis menilai suka (14,28) sedangkan pada sampel 5 paling banyak panelis menilai sangat tidak suka yaitu 3 orang (42,85%) dan 2 orang panelis menilai kurang suka (28,57%) dan 2 orang panelis menilai suka (14,28%). Pada sampel 6 paling banyak panelis menilai suka yaitu 3 orang (42,85%) dan masing-masing 2 orang panelis menilai kurang suka dan tidak suka (28,57%). Rata-rata kesukaan observer menggunakan *pomade* alis (X2) paling banyak pada

penilaian tidak suka yaitu (38,09%). Berikut disajikan indikator kesukaan observer menggunakan *pomade* alis (X2)



Gambar. 7 Histogram kesukaan observer menggunakan *pomade* alis (X2)

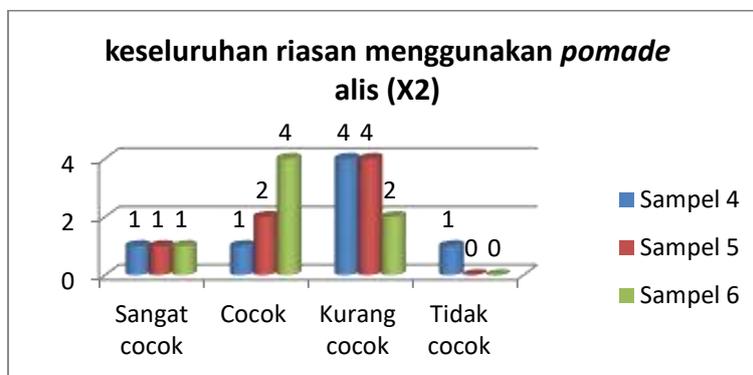
Indikator Keseluruhan Riasan Menggunakan *Pomade* Alis (X2)

Tabel. 6 Distribusi Frekuensi keseluruhan riasan menggunakan *pomade* alis (X2)

| Skor   | Kategori     | Sampel 4 |       | Sampel 5 |       | Sampel 6 |       | Mean |       |
|--------|--------------|----------|-------|----------|-------|----------|-------|------|-------|
|        |              | F        | %     | F        | %     | F        | %     | F    | %     |
| 4      | Sangat cocok | 1        | 14,28 | 1        | 14,28 | 1        | 14,28 | 3    | 14,28 |
| 3      | Cocok        | 1        | 14,28 | 2        | 28,57 | 4        | 57,14 | 7    | 33,33 |
| 2      | Kurang cocok | 4        | 57,14 | 4        | 57,14 | 2        | 28,57 | 6    | 28,57 |
| 1      | Tidak cocok  | 1        | 14,28 | 0        | 0,00  | 0        | 0,00  | 1    | 4,76  |
| Jumlah |              | 7        | 100,0 | 7        | 100,0 | 7        | 100,0 | 21   | 100,0 |

Berdasarkan tabel 6 diketahui bahwa dari 7 panelis diperoleh distribusi frekuensi keseluruhan riasan menggunakan *pomade* alis (X2) pada sampel 4 paling banyak panelis menilai kurang cocok yaitu 4 orang (57,14%) sedangkan pada penilaian sangat cocok, cocok dan tidak cocok dipilih oleh 1 orang panelis (14,28) sedangkan pada sampel 5 paling banyak panelis menilai kurang suka yaitu 4 orang (57,14%) dan pada penilaian cocok dipilih oleh 2 orang panelis (28,57) dan 1 orang panelis memilih sangat cocok (14,28%). Pada sampel 6 paling banyak panelis menilai cocok yaitu 4 orang (57,14%) dan 2 orang panelis memilih kurang cocok (28,57%) dan 1 orang panelis memilih sangat cocok (14,28%). Rata-rata keseluruhan riasan menggunakan *pomade* alis (X2) paling banyak pada penilaian cocok yaitu (33,33 %)

Berikut disajikan indikator keseluruhan riasan menggunakan *pomade* alis (X2)



Gambar.8 Histogram keseluruhan riasan menggunakan *pomade* alis (X2)

## Uji Prasyarat Analisis

## Uji Normalitas

**Tabel. 7 Uji Normalitas Pada Tiga Aspek**

| No | Perlakuan                 | Nilai Sig | Alpha | Keterangan |
|----|---------------------------|-----------|-------|------------|
| 1  | Kerapian bentuk alis      | 0,122     | 0,05  | Normal     |
| 2  | Tingkat kesukaan observer | 0,600     | 0,05  | Normal     |
| 3  | Keseluruhan riasan        | 0,266     | 0,05  | Normal     |

Berdasarkan uji normalitas diperoleh hasil pada kedua kelompok diperoleh nilai sig > 0,05. Artinya penyebaran data terbukti normal pada semua kelompok penelitian.

## Uji Homogenitas

**Tabel. 8 Uji Homogenitas pada Kedua Kelompok**

| No | Perlakuan            | Nilai Sig | Alpha | Keterangan |
|----|----------------------|-----------|-------|------------|
| 1  | Kerapian bentuk alis | 0,106     | 0,05  | Homogen    |
| 2  | Kesukaan observer    | 0,080     | 0,05  | Homogen    |
| 3  | Keseluruhan riasan   | 0,075     | 0,05  | Homogen    |

Berdasarkan uji homogenitas diperoleh hasil pada kedua kelompok diperoleh nilai sig > 0,05. Artinya penyebaran data terbukti homogen pada semua kelompok penelitian.

## Uji Hipotesis

**Tabel. 9 Hasil Analisis Uji t-Independent**

| Indikator penilaian       | Kelompok           | Mean    | SD       | N | Pvalue |
|---------------------------|--------------------|---------|----------|---|--------|
| Kerapian bentuk alis      | Lem bulu mata (X1) | 3,80595 | 0,178174 | 7 | 0,000  |
|                           | Pomade alis (X2)   | 2,4286  | 0,599824 | 7 |        |
| Tingkat kesukaan observer | Lem bulu mata (X1) | 3,6667  | 0,272166 | 7 | 0,000  |
|                           | Pomade alis (X2)   | 1,9048  | 0,599824 | 7 |        |
| Keseluruhan riasan        | Lem bulu mata (X1) | 3,6667  | 0,19245  | 7 | 0,002  |
|                           | Pomade alis (X2)   | 2,5714  | 0,686221 | 7 |        |

Pada indikator kerapian bentuk alis didapatkan nilai  $p=0,000$  ( $p<0,05$ ) Artinya terdapat Perbandingan hasil jadi koreksi bentuk alis tebal dengan menggunakan lem bulu mata dan pomade alis pada rias pengantin Sumatera Barat.  $H_0$  diterima  $H_0$  ditolak.

Pada indikator tingkat kesukaan observer didapatkan nilai  $p=0,000$  ( $p<0,05$ ) Artinya terdapat Perbandingan hasil jadi koreksi bentuk alis tebal dengan menggunakan lem bulu mata dan pomade alis pada rias pengantin sumatera barat.  $H_0$  diterima  $H_0$  ditolak.

Pada indikator keseluruhan riasan didapatkan nilai  $p=0,002<0,05$ ) Artinya terdapat Perbandingan hasil jadi koreksi bentuk alis tebal dengan menggunakan lem bulu mata dan pomade alis pada rias pengantin sumatera barat.  $H_0$  diterima  $H_0$  ditolak.

## Pembahasan

### Deskriptif Hasil Pengaplikasian lem bulu mata pada rias pengantin sumatera barat.

Berdasarkan penelitian diperoleh hasil dari 7 panelis rata-rata aspek kerapian bentuk alis memperoleh rata-rata 80,95% kategori sangat rapi, aspek kesukaan observer memperoleh rata-rata 66,66 % kategori sangat suka dan aspek keseluruhan riasan 66,66 % kategori sangat cocok.

Hasil diatas menunjukkan bahwa pengaplikasian lem bulu mata dalam koreksi bentuk alis tebal pada rias rias pengantin sumatera barat, rata-rata penilaian panelis pada aspek kerapian bentuk alis, kesukaan observer dan keseluruhan riasan dinilai sangat cocok.

#### **Deskriptif Hasil Pengaplikasian Pomade Alis Pada Rias Pengantin Sumatera Barat.**

Berdasarkan penelitian diperoleh hasil dari 7 panelis aspek kerapian bentuk alis memperoleh rata-rata 66,66% kategori kurang rapi, aspek kesukaan observer memperoleh rata-rata 38,09 % kategori tidak suka dan aspek Keseluruhan Riasan 33,334% kategori cocok.

Hasil diatas menunjukkan bahwa pengaplikasian pomade alis dalam koreksi bentuk alis tebal pada rias rias pengantin sumatera barat, rata-rata penilaian panelis pada aspek kerapian bentuk alis, kesukaan observer dan keseluruhan riasan dinilai cocok.

#### **Perbandingan Hasil Jadi Koreksi Bentuk Alis Tebal dengan Menggunakan Lem Bulu Mata dan Pomade Alis pada Rias Pengantin Sumatera Barat**

Berdasarkan hasil penelitian pada indikator kehalusan didapatkan nilai  $p= 0,023$  ( $p<0,05$ ), Berdasarkan hasil penelitian pada indikator kerapian bentuk alis didapatkan nilai  $p= 0,000$  ( $p<0,05$ ) Artinya terdapat Perbandingan hasil jadi koreksi bentuk alis tebal dengan menggunakan lem bulu mata dan pomade alis pada rias pengantin Sumatera Barat. Ha diterima Ho ditolak.

Hal ini menunjukkan bahwa pada aspek kerapian bentuk alis menggunakan lem bulu mata diperoleh hasil lebih halus dibandingkan dengan hasil pengaplikasian menggunakan pomade alis dan hal tersebut juga diperkuat dengan jarak rata-rata penilaian panelis yang berbeda pada kedua kelompok.

Pada indikator tingkat kesukaan observer didapatkan nilai  $p= 0,000$  ( $p<0,05$ ) artinya terdapat Perbandingan hasil jadi koreksi bentuk alis tebal dengan menggunakan lem bulu mata dan pomade alis pada rias pengantin sumatera barat. Ha diterima Ho ditolak.

Hal ini menunjukkan bahwa pada aspek tingkat kesukaan observer menggunakan lem bulu mata diperoleh hasil sangat disukai dibandingkan dengan hasil pengaplikasian menggunakan pomade alis dan hal tersebut juga diperkuat dengan jarak rata-rata penilaian panelis yang berbeda pada kedua kelompok.

Pada indikator keseluruhan riasan didapatkan nilai  $p=0,002$  ( $p<0,05$ ) Artinya terdapat Perbandingan hasil jadi koreksi bentuk alis tebal dengan menggunakan lem bulu mata dan pomade alis pada rias pengantin sumatera barat. Ha diterima Ho ditolak.

Hal ini menunjukkan bahwa pada aspek keseluruhan riasan dari pengaplikasian menggunakan lem bulu mata diperoleh hasil sangat cocok dibandingkan dengan hasil pengaplikasian menggunakan pomade alis dan hal tersebut juga diperkuat dengan jarak rata-rata penilaian panelis yang berbeda pada kedua kelompok.

#### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang perbandingan hasil jadi koreksi bentuk alis tebal dengan menggunakan lem bulu mata dan pomade alis pada rias pengantin Sumatera Barat, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Pada pengaplikasian lem bulu mata dari aspek kerapian bentuk alis memperoleh rata-rata 80,95% kategori sangat rapi, aspek kesukaan observer memperoleh rata-rata 66,66 % kategori sangat suka dan aspek keseluruhan riasan 66,66 % kategori sangat cocok. Pada pengaplikasian Pomade alis dari aspek kerapian bentuk alis memperoleh rata-rata 66,66% kategori kurang rapi, aspek kesukaan observer memperoleh rata-rata 38,09 % kategori tidak suka dan aspek Keseluruhan Riasan 33,334% kategori cocok. Terdapat Perbandingan hasil kerapian bentuk alis menggunakan lem bulu mata dan pomade alis pada rias pengantin Sumatera Barat dengan nilai  $p= 0,000$  ( $p<0,05$ ). Terdapat Perbandingan hasil kesukaan observer menggunakan lem bulu mata dan pomade alis pada rias pengantin sumatera barat dengan nilai  $p= 0,000$  ( $p<0,05$ ). Terdapat perbandingan hasil keseluruhan riasan menggunakan lem bulu mata dan pomade alis pada rias pengantin sumatera barat dengan nilai  $p=0,002$  ( $p<0,05$ ).

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ayusta, Febby. (2014). *Inspirasi Cantik Make Over For Wedding Party Gaya Make Up dan Hijab Muslimah Modern*. Jawa Timur: Gentacract
- Fatimah Anisa Nurul. 2020. Analisis Perbandingan Penggunaan Pomade Dan Pensil Alis Pada Riasan Pengantin Modern. Skripsi. Surabaya. Universitas Negeri Surabaya.
- Gusnaldi. 2010. *Love Eyes Gusnaldi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kusantati H dkk. 2008. *Tata Kecantikan Kulit untuk SMK Jilid 3*. Jakarta : Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan
- Ningsih, A. S., & Astuti, M. (2020). Perbandingan Penggunaan Kosmetika Eyebrow Gel dan Eyebrow Cream terhadap Hasil Pembentukan Alis Tipis pada Rias Wajah Pengantin Barat. *Jurnal Tata Rias dan Kecantikan*, 2(3).
- Rostamailis & Rahmiati. 2016. *Kiat Menjaga Kecantikan*. Padang: UNP Press
- Santosa. 2012. *Tata Rias dan Busana Pengantin Seluruh Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pusaka Utama.
- Saryoto, Naniek (2012). *Tata Rias Pengantin dan Adat Istiadat Pernikahan Surakarta Klasik : Solo Putri*. Jakarta: PT. Gramedia Pusaka Utama
- Setyamidjaja, 1993. *Karet budidaya dab Pengolahan*, Kanisius, Jakarta.
- Tilaar, Martha. (1995), *Indonesia Bersolek Tata Rias Korektif*. Jakarta: PT Grasindo